

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anemia atau sering disebut kurang darah adalah keadaan dimana sel darah merah kurang dari normal dan biasanya yang digunakan sebagai dasar adalah kadar hemoglobin (Hb). Ibu hamil yang dikatakan mengalami anemia ringan dapat ditentukan dengan Hb <11 g/dL sebagai batasnya (Septi et all, 2022).

Dampak dari anemia yang dapat terjadi pada ibu hamil yaitu memudahkan terkena infeksi, pendarahan antepartum, ketuban pecah dini, saat persalinan dapat menyebabkan gangguan his, kala I dalam persalinan dapat berlangsung lama dan terjadi partus terlantar, pada masa nifas terjadi subinvolusi uteri yang menimbulkan perdarahan postpartum, serta berkurangnya produksi Air Susu Ibu (ASI). Sedangkan dampak terhadap janin akan menyebabkan abortus, persalinan premature, hambatan tumbuh kembang janin dalam Rahim / Intrauterin Grow Restriction (IUGR), terkena infeksi, (Sasmita, 2022).

Menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2021 yang dikutip oleh Kemenkes RI, (2024) memperkirakan bahwa 40% wanita hamil di seluruh dunia menderita anemia pada tahun 2022. Sekitar 32 juta ibu hamil menderita anemia secara global dengan persentase 27% pada Regio Asia Tenggara. Prevalensi anemia defisiensi besi (ADB) pada ibu hamil di Indonesia adalah 86,2% di tahun 2022, dimana terdapat peningkatan di tahun 2023 menjadi 88,5%. Keadaan ini menunjukkan bahwa prevalensi anemia di Indonesia cukup tinggi, menunjukkan angka yang mendekati masalah kesehatan masyarakat yang serius, dengan prevalensi anemia melebihi 40%. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, prevalensi anemia pada ibu hamil di Provinsi Lampung masih cukup tinggi. Pada tahun 2022 prevalensi anemia pada ibu hamil mencapai 8,775 kasus dan mengalami peningkatan menjadi 10,214 kasus pada tahun 2023 (Dinas Kesehatan Provinsi Lampung , 2023). Berdasarkan data pada profil kesehatan Lampung Tengah (2022) menunjukkan bahwa dari 22.816 ibu hamil terdapat 1.648 orang ibu hamil yang mengalami anemia, pada Kecamatan Bangun Rejo Puskesmas Bangun Rejo terdapat 634 ibu hamil terdapat 37 ibu hamil dengan anemia ringan. Di TPMB Yuni

Anggraini, S.Tr.Keb.,Bdn pada tahun 2025 didapatkan 15 ibu hamil dan 1 orang ibu hamil mengalami anemia ringan.

Penyebab terjadinya pendarahan maternal salah satunya adalah ibu hamil dengan anemia. Penyebab anemia terdiri dari faktor dasar, penyebab langsung dan tidak langsung. Penyebab langsung terjadinya anemia adalah kurangnya mengkonsumsi tablet zat besi ibu hamil disarankan untuk mengkonsumsi tablet Fe minimal 90 tablet selama kehamilan dalam 1 tablet, infeksi penyakit seperti cacing dan malaria. Penyebab tidak langsung terjadinya anemia adalah kurangnya istirahat, makanan yang kurang bergizi, kurangnya perhatian dan kasih sayang dari keluarga dan penyebab mendasar anemia yaitu seperti pendidikan yang rendah, ekonomi, status sosial wanita yang masih rendah di masyarakat, lokasi geografis yang buruk, (Dewi dkk, 2021)

Cara mengatasi anemia pada ibu hamil dapat ditingkatkan dengan cara mengkonsumsi tablet Fe minimal 90 tablet selama kehamilan, dalam 1 tablet Fe mengandung 60 mg zat besi dan 0,25 mg asam folat, tablet Fe diberikan selama 6 bulan dilanjutkan selama 3 bulan pasca persalinan. Konsumsi asam folat 400 mg/hari, vitamin C, vitamin B12, calcium, magnesium, zinc, serta asupan nutrisi seimbang yang adekuat oleh ibu hamil. Setiap menu wajib mengandung protein hewani dan nabati, salah satu kandungan zat besi ini dapat diperoleh dari bahan makanan nabati salah satunya adalah kacang hijau, (Mikawat, 2024).

Kandungan zat besi dalam kacang hijau paling banyak terdapat pada embrio dan kulit bijinya. Jumlah kandungan zat besi pada kacang hijau sebanyak 6,7 mg per 100 gram kacang hijau. Kebutuhan zat besi dari 100 gram kacang hijau dapat memenuhi kebutuhan ibu hamil sebanyak 25%, dimana kebutuhan zat besi ibu hamil pada trimester II dan III adalah 27 gr setiap harinya (Suzzana, 2022).

Berdasarkan Penelitian Aini dan Kamidah, (2024) dengan judul pengaruh pemberian sari kacang hijau terhadap kenaikan kadar hemoglobin pada ibu hamil. Hasil penelitian dari sebelum diberikan sari kacang hijau kadar hemoglobin pada ibu 11,8 gr/dl sesudah di berikan menjadi 12,7 gr/dl menunjukkan adanya pengaruh pemberian sari kacang hijau terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil

Berdasarkan Penelitian Satria, dkk (2023) dengan judul pengaruh pemberian sari kacang hijau terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil. Hasil

penelitian menunjukkan sebelum diberikan sari kacang hijau kadar hemoglobin pada ibu 10,5 gr/dl dan sesudah diberikan menjadi 11, gr/dl hal ini menunjukkan bahwa pemberian sari kacang hijau dapat meningkatkan kadar Hb pada ibu hamil.

Berdasarkan data latar belakang penulis mengambil judul asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia ringan di TPMB Yuni Anggraini, S.Tr.Keb.,Bdn kecamatan bangun rejo lampung tengah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dirumuskan masalah pada laporan tugas akhir ini sebagai berikut “bagaimanakah asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia ringan yang berfokus pada sari kacang hijau di TPMB Yuni Anggraini,S.Tr.Keb.,Bdn”

C. Ruang Lingkup

1. Sasaran

Sasaran studi kasus adalah ibu hamil dengan anemia ringan

2. Tempat

Lokasi yang dipilih untuk melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia ringan di Tempat Praktik Mandiri Bidan Yuni Anggraini,S.Tr.Keb.,Bdn

3. Waktu

Waktu pengambilan studi kasus pada tanggal 25 Februari 2025-12 Maret 2025

D. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mampu memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia ringan di TPMB Yuni Anggraini,S.Tr.Keb.,Bdn

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian data subjektif terhadap ibu hamil dengan anemia ringan di TPMB Yuni Anggraini,S.Tr.Keb.,Bdn
- b. Mampu melakukan pengkajian data objektif terhadap ibu hamil dengan

anemia ringan di TPMB Yuni Anggraini,S.Tr.Keb.,Bdn

- c. Mampu menganalisis data terhadap ibu hamil dengan anemia ringan di TPMB Yuni Anggraini,S.Tr.Keb.,Bdn
- d. Mampu melaksanakan penatalaksanaan asuhan kebidanan yang sesuai dengan manajemen pelayanan kebidanan terhadap ibu hamil dengan anemia ringan di TPMB Yuni Anggraini,S.Tr.Keb.,Bdn

E. Manfaat (Teoritis dan Aplikatif)

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan bagi institusi terhadap asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia ringan Khususnya Poltekkes Tanjungkarang Program Studi Kebidanan Metro, untuk memperluas wawasan mahasiswi terhadap asuhan kebidanan kehamilan dengan anemia ringan.

2. Manfaat Aplikatif

Diharapkan dapat memberikan informasi kepada tenaga kesehatan khususnya bidan kepada pasiennya untuk memberikan pengetahuan mengenai cara menaikkan kadar Hb selain diberikan tablet Fe salah satunya dengan mengkonsumsi sari kacang hijau